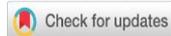


## DINAMIKA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN MOTIVASI KERJA GURU DI SDN 07 SUNGAI BEREMAS

Ayra Ahyarti<sup>1</sup>, Nurhizrah Gistituati<sup>2</sup>, Anisah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [aahyarti@gmail.com](mailto:aahyarti@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.571>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 13 March 2025

Final Revised: 11 April 2025

Accepted: 16 May 2025

Published: 22 June 2025

#### Keywords:

Transformational Leadership

Work Motivation

Education



### ABSTRAK

*This study aims to describe the dynamics of transformational leadership implemented by the principal in an effort to build teacher work motivation at SDN 07 Sungai Beremas. Transformational leadership, with a focus on providing inspiration, intellectual stimulation, individual consideration, and idealized influence, is believed to have a significant role in increasing teacher intrinsic and extrinsic motivation. Through a qualitative approach with a case study method, this study explores in depth how the principal implements the principles of transformational leadership in daily interactions with teachers. Data were collected through observation, in-depth interviews with the principal and teacher representatives, and analysis of related documents. The results of the study are expected to provide a comprehensive understanding of effective transformational leadership strategies in fostering teacher work motivation, as well as identifying supporting and inhibiting factors in its implementation in the context of elementary schools. The implications of this study are expected to provide practical contributions to the development of school leadership that is oriented towards improving the quality of human resources, especially teacher work motivation.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya membangun motivasi kerja guru di SDN 07 Sungai Beremas. Kepemimpinan transformasional, dengan fokus pada pemberian inspirasi, stimulasi intelektual, pertimbangan individual, dan pengaruh ideal, diyakini memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik guru. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menggali secara mendalam bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam interaksi sehari-hari dengan guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan perwakilan guru, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan transformasional yang efektif dalam menumbuhkan motivasi kerja guru, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya di konteks sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kepemimpinan sekolah yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya motivasi kerja guru.*

**Kata kunci:** *Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang fondasi krusial dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan di jenjang ini sangat bergantung pada kualitas dan dedikasi guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan menunjukkan kinerja yang optimal, inovasi dalam praktik pengajaran, serta komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan (Ardiana, 2017). Sebaliknya, rendahnya motivasi kerja guru dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan nasional (Wijaya, 2021).

Dalam konteks organisasi sekolah, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim kerja yang positif dan memotivasi seluruh tenaga pendidik. Kepemimpinan kepala sekolah bukan hanya sebatas fungsi manajerial, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menginspirasi, memberdayakan, dan menggerakkan guru menuju visi dan misi sekolah (Agus dan Carudin, 2022). Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja guru (misalnya, penelitian oleh Solihin et al., 2021).

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang dianggap relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah kepemimpinan transformasional. Konsep ini, yang telah banyak dikaji dalam literatur manajemen dan pendidikan internasional, juga mendapatkan perhatian dari para ahli di Indonesia. Kepemimpinan transformasional menekankan pada kemampuan pemimpin untuk memengaruhi pengikutnya melalui visi yang kuat, inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual (Yukl, 2010). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional diharapkan mampu membangkitkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Ghozali, 2018).

Kepemimpinan transformasional diyakini memiliki empat dimensi utama yang saling terkait (Bass & Riggio, 2006 dalam Gistituati, 2021) :

- **Pengaruh Ideal (Karisma):** Kepala sekolah menjadi sosok panutan yang dihormati dan dipercaya oleh guru karena integritas, visi yang jelas, dan keteladanan dalam bertindak. Keteladanan merupakan dimensi yang tidak kalah pentingnya dalam kepemimpinan kepala sekolah (Mulyasa, 2015). Guru merasa bangga dan termotivasi untuk mencontoh nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh kepala sekolah.
- **Motivasi Inspirasional:** Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi masa depan sekolah yang menarik dan membangkitkan antusiasme serta optimisme di kalangan guru. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan perubahan dan inovasi dalam organisasi (Mulyasa, 2015). Kepala sekolah menggunakan komunikasi yang efektif untuk menginspirasi guru agar memiliki semangat juang yang tinggi dalam mencapai tujuan bersama.
- **Stimulasi Intelektual:** Kepala sekolah menghargai ide-ide baru dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Pemimpin transformasional menstimulasi pengikut untuk menjadi inovatif dan kreatif dengan mempertanyakan asumsi-sumsi, tradisi, dan keyakinan-keyakinan lama yang mereka miliki (Gistituati, 2021).
- **Pertimbangan Individual:** Kepala sekolah memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan individu guru, memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang sesuai agar mereka berkembang dengan baik (Gistituati, 2021). Kepala sekolah bertindak sebagai mentor dan fasilitator bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja.

SDN 07 Sungai Beremas, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Indonesia, memiliki dinamika kepemimpinan dan motivasi kerja guru yang dipengaruhi oleh konteks lokal, budaya organisasi sekolah, dan karakteristik individu guru. Penelitian mengenai bagaimana kepala sekolah di SDN 07 Sungai Beremas menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam memotivasi kerja guru menjadi penting untuk memahami praktik-praktik kepemimpinan yang efektif dalam konteks sekolah dasar di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dinamika kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memotivasi kerja guru di SDN 07 Sungai Beremas. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah mewujudkan keempat dimensi kepemimpinan transformasional dalam interaksi sehari-hari dengan guru, bagaimana persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan tersebut, dan bagaimana hal ini berkorelasi dengan tingkat motivasi kerja mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kepemimpinan transformasional dalam konteks SDN 07 Sungai Beremas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan ilmu kepemimpinan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks peningkatan motivasi kerja guru di tingkat sekolah dasar. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam dinamika kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dampaknya terhadap motivasi kerja guru di SDN 07 Sungai Beremas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alami dan mendalam, serta menangkap perspektif para partisipan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam proses, makna, dan interpretasi dari pengalaman subjek penelitian dalam konteksnya. Desain studi kasus spesifik dipilih karena fokus pada satu unit analisis tunggal (SDN 07 Sungai Beremas) untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan intensif tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, dinamika kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru dapat dianalisis secara kaya dan terperinci. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat terungkap dinamika kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan bagaimana hal tersebut secara spesifik memengaruhi motivasi kerja guru di SDN 07 Sungai Beremas, sehingga memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan praktik kepemimpinan pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang terkumpul melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi di SDN 07 Sungai Beremas, ditemukan beberapa pola dan tema kunci terkait kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah dan dampaknya terhadap motivasi kerja guru.

### **1. Manifestasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah:**

- a. Pengaruh Ideal (Idealized Influence): Kepala Sekolah SDN 07 Sungai Beremas, Bapak Syaiful Zukri, secara konsisten menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan sekolah dan kesejahteraan guru. Beliau seringkali menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, etos kerja, dan dedikasi terhadap profesi. Guru-guru menyampaikan

rasa hormat dan kepercayaan yang tinggi terhadap Kepala Sekolah, menganggapnya sebagai figur yang patut dicontoh.

- *Kutipan Guru 1*: "Pak Syaiful Zukri ini bukan hanya menyuruh, tapi juga memberikan contoh. Kalau ada kegiatan, beliau paling depan. Itu yang membuat kami segan dan ikut termotivasi."
  - *Observasi*: Terlihat Bapak Syaiful Zukri selalu hadir lebih awal dan pulang lebih akhir, serta aktif terlibat dalam setiap kegiatan sekolah, baik akademik maupun non-akademik.
- b. Motivasi Inspirasional (Inspirational Motivation): Bapak Syaiful Zukri memiliki visi yang jelas untuk menjadikan SDN 07 Sungai Beremas sebagai sekolah unggulan yang berfokus pada pengembangan karakter dan potensi siswa secara holistik. Visi ini disampaikan secara persuasif dan optimis dalam berbagai kesempatan, seperti rapat guru dan pertemuan informal. Beliau selalu menekankan bahwa setiap guru memiliki peran krusial dalam mencapai visi tersebut, membangkitkan rasa memiliki dan kebanggaan pada guru.
- *Kutipan Guru 2*: "Visi Pak Syaiful Zukri itu selalu membuat kami semangat. Beliau selalu bilang, 'Kita ini keluarga besar, ayo kita bangun sekolah ini bersama-sama.' Kata-kata itu menular ke kami semua."
  - *Dokumentasi*: Visi dan misi sekolah yang terpampang jelas di ruang guru dan kepala sekolah mencerminkan fokus pada kualitas pendidikan dan pembentukan karakter.
- c. Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation): Kepala Sekolah mendorong guru-guru untuk berani bereksperimen dengan metode pembelajaran baru, mencari solusi inovatif untuk tantangan di kelas, dan aktif mengikuti pelatihan. Beliau membuka ruang diskusi dan tidak segan menerima masukan atau kritik membangun dari guru, bahkan memfasilitasi guru untuk berbagi praktik baik.
- *Kutipan Guru 3*: "Kami merasa bebas untuk mencoba hal baru di kelas. Kalau ada ide, Pak Syaiful Zukri selalu mendukung, bahkan kadang memberikan referensi untuk kami pelajari lebih lanjut."
  - *Observasi*: Terlihat beberapa guru menerapkan metode pembelajaran inovatif seperti *project-based learning* atau penggunaan media digital sederhana, yang didukung penuh oleh kepala sekolah.
- d. Pertimbangan Individual (Individualized Consideration): Bapak Syaiful Zukri dikenal memiliki kedekatan personal dengan guru-guru. Beliau memperhatikan kebutuhan individual setiap guru, baik terkait pengembangan profesional maupun masalah personal. Beliau sering menanyakan kabar, memberikan dukungan moral, dan menjadi pendengar yang baik. Bantuan dalam mengikuti pelatihan atau mengurus administrasi kenaikan pangkat sering kali difasilitasi langsung oleh beliau.
- *Kutipan Guru 4*: "Pak Syaiful Zukri itu seperti orang tua sendiri. Beliau tahu kalau kami ada masalah, dan selalu mencoba membantu mencari solusi. Rasanya sangat dihargai."
  - *Observasi*: Interaksi Kepala Sekolah dengan guru-guru seringkali informal dan hangat, menunjukkan hubungan yang lebih dari sekadar atasan-bawahan.

## 2. Kondisi Motivasi Kerja Guru:

- **Tingginya Motivasi Intrinsik**: Sebagian besar guru di SDN 07 Sungai Beremas menunjukkan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi. Mereka menyatakan kepuasan

dalam mengajar, merasa memiliki panggilan jiwa sebagai pendidik, dan bangga melihat perkembangan siswa.

- *Kutipan Guru 5*: "Saya senang mengajar di sini karena merasa pekerjaan saya dihargai dan anak-anak juga antusias belajar. Itu motivasi terbesar saya."
- **Motivasi Ekstrinsik yang Terpenuhi Cukup**: Meskipun faktor ekstrinsik seperti gaji dan tunjangan (sebagai ASN) sudah standar, pengakuan dan apresiasi dari Kepala Sekolah menjadi faktor ekstrinsik tambahan yang signifikan. Guru merasa dihargai melalui pujian, kesempatan pengembangan diri, dan dukungan dalam menghadapi tantangan.
  - *Kutipan Guru 6*: "Gaji memang penting, tapi yang lebih penting itu rasa dihargai. Pak Syaiful Zukri sering sekali mengapresiasi kerja keras kami, itu membuat kami makin semangat."
- **Lingkungan Kerja Kolaboratif**: Guru-guru merasa memiliki lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif. Mereka sering berbagi ide dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan.
  - *Observasi*: Guru-guru sering terlihat berdiskusi dan berbagi pengalaman di ruang guru, menunjukkan suasana yang positif dan saling mendukung.

### 3. Dinamika Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Guru:

- **Kepemimpinan Transformasional sebagai Katalisator Motivasi Intrinsik**: Temuan menunjukkan bahwa dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan motivasi intrinsik guru. Ketika guru merasa terinspirasi oleh visi Kepala Sekolah, distimulasi secara intelektual untuk berinovasi, dan mendapatkan perhatian individual, mereka cenderung merasa lebih termotivasi dari dalam diri untuk memberikan yang terbaik.
- **Penciptaan Lingkungan Kerja yang Mendukung**: Gaya kepemimpinan transformasional Bapak Syaiful Zukri telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang positif, terbuka, dan kolaboratif. Lingkungan ini secara tidak langsung mendukung motivasi kerja guru karena mereka merasa aman untuk berinovasi, bertanya, dan tumbuh bersama.
- **Pengakuan dan Apresiasi Sebagai Bentuk Motivasi Ekstrinsik Non-Finansial**: Selain gaji, bentuk pengakuan dan apresiasi yang tulus dari Kepala Sekolah (sebagai bagian dari *individualized consideration*) menjadi motivasi ekstrinsik non-finansial yang sangat efektif, mendorong guru untuk mempertahankan kinerja terbaik mereka.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini secara kuat mendukung teori-teori kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja, sekaligus memberikan wawasan spesifik dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya SDN 07 Sungai Beremas.

**1. Relevansi Dimensi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah**: Temuan menunjukkan bahwa keempat dimensi kepemimpinan transformasional – *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* – secara integral diterapkan oleh Kepala Sekolah SDN 07 Sungai Beremas. Dalam konteks Indonesia, penerapan dimensi-dimensi ini tidak terlepas dari nilai-nilai budaya lokal. *Pengaruh ideal* yang ditunjukkan Bapak Syaiful Zukri, misalnya, sangat relevan dengan budaya keteladanan yang kuat di masyarakat Indonesia. Guru-guru melihat Kepala Sekolah sebagai figur yang "**digugu dan ditiru**", sebuah konsep Jawa yang menekankan pentingnya pemimpin yang dapat menjadi panutan baik dalam ucapan maupun tindakan.

*Motivasi inspirasional* yang ditunjukkan Kepala Sekolah juga selaras dengan pentingnya komunikasi yang persuasif dan optimis untuk membangun semangat kerja di Indonesia, di mana hubungan personal dan emosional seringkali menjadi dasar komitmen. Visi yang dikomunikasikan tidak hanya tentang target akademik, tetapi juga tentang pembentukan karakter siswa dan kebersamaan, yang sangat relevan dengan filosofi pendidikan nasional.

Aspek *stimulasi intelektual* menunjukkan bahwa Kepala Sekolah tidak hanya terpaku pada rutinitas, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi. Ini penting dalam menghadapi tantangan pendidikan modern dan sejalan dengan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Kemampuan Kepala Sekolah untuk menerima masukan dan mendorong eksperimen menunjukkan lingkungan yang mendukung *growth mindset* di kalangan guru.

Terakhir, *pertimbangan individual* yang ditunjukkan Kepala Sekolah merupakan kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan personal dengan guru. Dalam konteks Indonesia, di mana ikatan kekeluargaan dan saling bantu (*gotong royong*) sangat dihargai, pendekatan personal ini sangat efektif dalam meningkatkan rasa dihargai dan loyalitas guru.

**2. Dampak pada Motivasi Kerja Guru:** Penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh Kepala Sekolah secara signifikan meningkatkan motivasi kerja guru di SDN 07 Sungai Beremas, khususnya motivasi intrinsik. Guru-guru merasa lebih *purposeful* dan *empowered* dalam menjalankan tugas mereka. Motivasi muncul ketika individu meyakini usahanya akan menghasilkan kinerja yang diharapkan, dan kinerja tersebut akan menghasilkan imbalan yang bernilai. Dalam hal ini, imbalan tersebut tidak hanya bersifat material, melainkan juga psikologis seperti kepuasan, rasa pencapaian, dan pengakuan.

Kepemimpinan transformasional telah berhasil menciptakan lingkungan di mana guru merasa dihargai, didukung, dan diberi kesempatan untuk berkembang. Hal ini sejalan dengan pandangan penulis Indonesia yang menekankan bahwa motivasi guru tidak hanya bergantung pada gaji, tetapi juga pada iklim kerja yang positif, dukungan manajerial, dan kesempatan untuk berkontribusi secara bermakna (misalnya, penelitian oleh Abdullah et. al, 2024, yang menekankan pentingnya iklim kerja yang kondusif).

**3. Dinamika Interaksi dan Sinergi:** Dinamika yang teramati adalah adanya hubungan resiprokal antara kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah dan motivasi guru. Kepala Sekolah yang transformasional mampu membangkitkan motivasi guru, dan guru-guru yang termotivasi akan lebih responsif terhadap arahan dan visi Kepala Sekolah. Hal ini menciptakan lingkaran positif di mana tujuan sekolah dapat tercapai secara lebih efektif. Guru-guru yang merasa termotivasi akan lebih produktif, inovatif, dan berkomitmen terhadap tugas-tugas mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan reputasi sekolah.

Konteks SDN 07 Sungai Beremas, sebagai sekolah dasar, menuntut pemimpin yang tidak hanya visioner tetapi juga empatik dan mampu membangun hubungan personal yang kuat dengan guru. Guru-guru SD seringkali berhadapan dengan tantangan yang unik terkait perkembangan anak usia dini, dan dukungan personal dari Kepala Sekolah menjadi sangat krusial dalam menjaga semangat mereka. Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah di SDN 07 Sungai Beremas berhasil memenuhi kebutuhan ini, menjadikannya model yang efektif untuk sekolah-sekolah lain di tingkat dasar.

**4. Implikasi Praktis:** Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengembangan kepemimpinan di sekolah dasar. Pertama, pentingnya pelatihan kepemimpinan transformasional bagi calon atau Kepala Sekolah yang menjabat. Kedua, perlunya menciptakan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan partisipasi guru.

Ketiga, pengakuan dan penghargaan yang tulus (non-finansial) memiliki dampak yang kuat terhadap motivasi guru dan harus menjadi bagian integral dari strategi kepemimpinan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengkaji secara mendalam dinamika kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah dalam membangun motivasi kerja guru di SDN 07 Sungai Beremas. Berdasarkan temuan kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah SDN 07 Sungai Beremas secara efektif menerapkan keempat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*). Penerapan gaya kepemimpinan ini secara signifikan berkontribusi pada peningkatan motivasi kerja guru, khususnya motivasi intrinsik. Guru-guru merasa terinspirasi oleh visi Kepala Sekolah, didorong untuk berinovasi, dan merasa dihargai melalui perhatian serta dukungan personal yang diberikan. Kualitas kepemimpinan ini telah menciptakan lingkungan kerja yang positif, kolaboratif, dan memberdayakan, di mana guru merasa memiliki panggilan jiwa sebagai pendidik dan bangga menjadi bagian dari SDN 07 Sungai Beremas.

Dinamika yang teramati menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional bertindak sebagai katalisator utama yang mengubah suasana kerja pasif menjadi proaktif, serta mendorong guru untuk melampaui tugas rutin demi pencapaian visi sekolah. Hal ini mengkonfirmasi bahwa kepala sekolah bukan hanya seorang manajer, tetapi juga seorang pemimpin yang mampu menginspirasi dan memobilisasi potensi penuh guru, selaras dengan nilai-nilai dan konteks pendidikan di Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah adalah kunci dalam membangun sumber daya manusia yang paling berharga di sekolah: para guru. Investasi dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah akan berimplikasi langsung pada peningkatan motivasi, kinerja guru, dan pada akhirnya, mutu pendidikan yang diterima oleh siswa.

## REFERENSI

- Abdullah, Mohamad Syarief, Wan Khairul Aiman Wan Mokhtar, and Chasan Ma'arif, 'Pengaruh Budaya Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah', *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5.1 (2024), pp. 15–28, doi:10.54150/thawalib.v5i1.302
- Agus, Khomisan, '5.+Pengaruh+Iklim+Kerja+guru', 1.1 (2022), pp. 30–37
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital

- Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Ardiana, Titin Eka, 'Dalam Tingkatanoperasional, Guru Merupakan Penentukeberhasilan Pendidikan Melalui Kinerjanya pada Tingkat Institusional, Instruksional, DaneksperensialKerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17.02 (2017), pp. 14–23
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gistituati, Nurhizrah, (2021) *Psikologi Manajemen dan Kepemimpinan meningkatkan Efektivitas Organisasi* : Raja Grafindo Persada, Depok
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/3>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilat Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/1>
- Kustati, M., Indra, R., Efendi, Ritonga, M., Nelmawarni, Yulia, & Karni, A. (2023). The effect

- of national insight and religious moderation on radical behavior of secondary school students. *Education Research International*, 2023(1), 2919611.
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/5>
- Mulyasa, E.,(2015) Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah : BUMI AKSARA, Jakarta
- Solihin, Eko, Muhammad Giatman, and Ernawati Ernawati, 'Dampak Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Kepuasan Pekerjaan Guru Dan Motivasi Kerja', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.2 (2021), p. 279, doi:10.23887/jipp.v5i2.34420
- Wijaya, Santy, 'PENGARUH PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI KERJA GURU SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA GURU (Survey Pada Guru-Guru Ekonomi Pada SMK Negeri Di Kabupaten Kuningan)', *Equilibrium: Jurnal Penelitian*
- Yukl, G. (2010). *Kepemimpinan dalam organisasi* (Edisi keenam). Indeks. (Terjemahan dari *Leadership in organizations*).

---

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

**This article is licensed under:**

